Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 4453-4465

Manajemen Risiko dalam Jual Beli Roti Menurut Hukum Ekonomi Syariah

Muhamad Hardi Ali Nugroho
STAI Al-Amanah Al-Gontory
Corresponding Author: Muhamad Hardi Ali Nugroho, e-mail: muhamadhardi251@gmail.com

Published: May, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dalam usaha jual beli roti berdasarkan hukum ekonomi syariah pada UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory. Indikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM ini meliputi risiko operasional, pasar, dan keuangan, yang dapat mengancam kelangsungan usaha jika tidak dikelola dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana manajemen risiko yang berbasis syariah dapat meningkatkan keberlanjutan usaha pada UMKM tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa UMKM ini berhasil mengelola risiko operasional dan pasar melalui diversifikasi produk, manajemen keuangan yang efisien, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memantau stok dan arus kas. Selain itu, penerapan prinsip syariah, seperti transparansi dan keadilan dalam transaksi, telah meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mendukung keberlanjutan usaha. Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya evaluasi berkala terhadap strategi manajemen risiko untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam kondisi pasar yang dinamis.

Keywords: manajemen risiko, ekonomi syariah, UMKM, keberlanjutan usaha.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang, manajemen risiko menjadi salah satu aspek krusial untuk menjamin kelangsungan dan pertumbuhan usaha, termasuk dalam sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Setiap jenis usaha, terutama yang berskala kecil, perlu mengelola potensi risiko yang mungkin timbul agar dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar dan lingkungan bisnis. Ketika risiko tidak dikelola dengan baik, perusahaan rentan terhadap kerugian finansial, reputasi yang menurun, dan bahkan kegagalan usaha. Tanpa manajemen risiko yang efektif, UMKM berisiko menghadapi kerugian yang dapat mengancam keberlanjutan usaha mereka (Suherman, 2023). Sektor UMKM, khususnya yang berbasis syariah, telah mendapatkan perhatian besar dalam beberapa tahun terakhir. Terlebih lagi, dengan semakin berkembangnya kesadaran mengenai pentingnya prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi, maka sektor ini menjadi semakin relevan dalam memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian. Di Indonesia, sektor ini berkontribusi signifikan terhadap perekonomian negara, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian tentang penerapan manajemen

risiko yang sesuai dengan prinsip ekonomi syariah dalam menjalankan kegiatan bisnis (Nurfadillah et al., 2025).

Pada tingkat operasional, UMKM yang bergerak dalam industri makanan, seperti usaha jual beli roti, menghadapi berbagai jenis risiko. Sebagai usaha yang bergantung pada bahan baku yang mudah berubah harga dan tren konsumsi yang cepat berfluktuasi, risiko operasional dan pasar menjadi tantangan terbesar yang perlu dihadapi. Selain itu, sektor makanan juga menghadapi masalah terkait dengan kualitas produk dan permintaan yang sangat tergantung pada musim atau faktor luar lainnya. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen risiko yang baik sangat penting bagi para pelaku usaha untuk dapat mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul (Afni et al., 2025).

Jual beli roti sebagai salah satu bentuk UMKM dalam industri makanan juga memerlukan perhatian khusus terkait dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam manajemen risiko. Risiko-risiko tersebut mencakup aspek hukum, keuangan, serta ketidakpastian yang terkait dengan permintaan pasar. Selain itu, faktor ketidakpastian sosial, seperti perubahan perilaku konsumen, juga bisa memengaruhi keberlanjutan usaha roti. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip syariah yang lebih adil dan transparan, UMKM dapat meraih keuntungan yang lebih berkelanjutan tanpa mengorbankan nilai-nilai sosial dan moral yang terkandung dalam syariah (Nurfadhilah et al., 2023).

Dalam hukum ekonomi syariah, prinsip-prinsip yang mendasari transaksi ekonomi mencakup keadilan, kemaslahatan, dan transparansi. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam transaksi jual beli roti sangatlah penting, terutama untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan tidak hanya menguntungkan tetapi juga membawa keberkahan bagi masyarakat. Selain itu, pemenuhan hak-hak konsumen dan perlindungan terhadap lingkungan menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam hukum ekonomi syariah. Oleh karena itu, manajemen risiko dalam konteks syariah bukan hanya soal menghindari kerugian, tetapi juga tentang menciptakan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam transaksi (Sugianto et al., 2024).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, terutama dalam konteks ekonomi syariah, adalah ketidakseimbangan informasi dan pengetahuan mengenai cara-cara manajemen risiko yang efektif. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko mereka. Tanpa pengetahuan yang memadai, mereka seringkali kesulitan dalam mengambil keputusan yang berisiko rendah dan tidak menguntungkan dalam jangka panjang. Dengan memberikan pelatihan yang sesuai, pelaku UMKM dapat lebih paham mengenai langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk mengelola risiko dan meningkatkan daya saing mereka di pasar (Kosim et al., 2024).

UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory, sebagai studi kasus dalam penelitian ini, menunjukkan bagaimana penerapan manajemen risiko dapat berkontribusi pada keberhasilan usaha. Melalui pendekatan yang sistematis dan berlandaskan pada hukum ekonomi syariah, UMKM ini berhasil

mengelola risiko dengan cara yang efisien dan efektif. Keberhasilan ini tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada keberlanjutan sosial dan moral yang menjadi prinsip utama dalam syariah. Selain itu, manajemen risiko yang diterapkan juga mencakup upaya mitigasi risiko terkait kualitas produk dan kepuasan konsumen, yang menjadi faktor penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip syariah, Roti Al-Amanah Al-Gontory juga memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tetap mematuhi etika dan moral yang diajarkan oleh Islam. Hal ini juga menunjukkan bahwa meskipun UMKM memiliki sumber daya yang terbatas, mereka tetap dapat meraih sukses dengan mengelola risiko secara tepat.

Adanya regulasi dan kebijakan pemerintah terkait dengan UMKM dan ekonomi syariah juga memainkan peran penting dalam mendukung manajemen risiko dalam sektor ini. Kebijakan yang ada dapat memberikan perlindungan hukum bagi UMKM dan membantu mereka dalam menghadapi ketidakpastian yang terjadi di pasar. Kebijakan yang mendukung UMKM berbasis syariah dapat memperkuat fondasi ekonomi, memberikan peluang pasar yang lebih luas, serta meningkatkan integritas pelaku usaha. Dengan kebijakan yang pro-UMKM dan berbasis syariah, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelaku usaha untuk berkembang secara berkelanjutan (Syamsuddin, 2024).

Sebagai tambahan, perkembangan teknologi yang semakin pesat juga membuka peluang bagi UMKM untuk mengelola risiko dengan lebih efektif. Teknologi digital kini dapat digunakan untuk memantau risiko secara real-time, memberikan analisis yang lebih akurat dan mendalam, serta memudahkan proses pengambilan keputusan yang lebih tepat. Selain itu, teknologi juga memungkinkan UMKM untuk meningkatkan jangkauan pasar mereka melalui platform digital, yang dapat meminimalkan risiko terkait dengan keterbatasan pasar fisik. Dengan pemanfaatan teknologi, UMKM dapat menanggulangi risiko lebih cepat dan efisien, mengoptimalkan operasional mereka, dan mengurangi kerugian akibat perubahan yang tidak terduga (Wang, 2023).

Penerapan prinsip syariah dalam manajemen risiko tidak hanya terbatas pada pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan lingkungan. UMKM yang beroperasi dengan prinsip syariah biasanya memiliki kecenderungan untuk lebih memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatan usaha mereka. Prinsip syariah juga menuntut agar pengusaha memperlakukan pekerja dengan adil, menghormati hak konsumen, dan menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini bukan hanya memberikan manfaat sosial tetapi juga meningkatkan citra positif bagi usaha tersebut di mata konsumen dan masyarakat (Amriyah et al., 2024). Selain itu, evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko yang diterapkan oleh UMKM sangat penting untuk mengukur apakah strategi yang digunakan dapat mengurangi kerugian atau meningkatkan profitabilitas usaha. Evaluasi ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa strategi yang diambil tetap relevan dengan perubahan yang terjadi di pasar dan regulasi. Proses evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan memungkinkan pelaku

UMKM untuk menyesuaikan strategi mereka dengan dinamika pasar dan perubahan regulasi yang ada. Evaluasi yang baik akan memberikan data yang diperlukan untuk perbaikan dan peningkatan usaha di masa depan (Hidayat et al., 2024).

Akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen risiko dalam usaha jual beli roti dengan perspektif hukum ekonomi syariah, menggunakan studi kasus UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko di sektor UMKM, serta cara-cara efektif untuk mengurangi potensi kerugian yang dihadapi oleh pelaku usaha. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat bagi pelaku UMKM untuk mengelola risiko mereka secara lebih efektif sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan yang mendukung UMKM berbasis syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji penerapan manajemen risiko dalam usaha jual beli roti yang berbasis hukum ekonomi syariah pada UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika yang terjadi di lapangan, serta memberikan wawasan tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah diintegrasikan dalam pengelolaan risiko di UMKM tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilik, pengelola, dan karyawan, serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional usaha. Selain itu, dokumentasi yang relevan juga dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola manajemen risiko yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini. Melalui pendekatan ini, penelitian dapat menggali perspektif berbagai pihak yang terlibat, termasuk pelanggan dan mitra bisnis, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan manajemen risiko berbasis syariah.

Untuk menganalisis data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci kondisi nyata di UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengambilan keputusan terkait manajemen risiko. Teknik triangulasi data digunakan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian dengan menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai secara mendalam bagaimana manajemen risiko dijalankan dalam konteks syariah dan untuk memahami dampaknya terhadap keberlanjutan usaha. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi UMKM lain yang ingin mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko mereka, serta memperkaya literatur tentang manajemen risiko berbasis syariah dalam sektor UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Manajemen Risiko pada UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory: Analisis Berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah

Penerapan manajemen risiko pada UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi terbagi dalam tiga kategori utama: operasional, pasar, dan keuangan. Risiko operasional terkait dengan kualitas bahan baku yang sering mengalami fluktuasi harga dan ketersediaan yang tidak selalu stabil. Selain itu, risiko pasar muncul karena permintaan konsumen yang tidak dapat diprediksi, yang dapat memengaruhi penjualan dan kestabilan pendapatan. Keuangan, sebagai aspek yang sangat penting, juga menjadi tantangan dengan masalah pengelolaan arus kas yang seringkali terhambat oleh faktor eksternal. Dalam menghadapi risiko ini, UMKM ini menunjukkan pengelolaan yang hati-hati dan terus berupaya untuk mengantisipasi dampak buruk yang mungkin timbul, sebagaimana diungkapkan oleh (Mere & Wisnuwardhana, 2024) yang menyatakan bahwa UMKM sering kesulitan mengelola risiko operasional yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha mereka.

Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan risiko di UMKM ini sangat terlihat, terutama dalam hal transparansi dan keadilan dalam transaksi. Setiap produk yang dijual, mulai dari bahan baku hingga produk jadi, selalu diinformasikan secara jelas kepada konsumen tanpa ada penambahan harga yang tidak wajar. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menciptakan hubungan yang adil antara produsen dan konsumen tetapi juga membangun kepercayaan yang kuat, yang penting untuk kelangsungan usaha. Sebagai tambahan, prinsip syariah ini juga mencakup larangan terhadap praktik-praktik yang dapat menjerumuskan pada ketidakadilan seperti riba, sehingga transaksi yang dilakukan tetap berada dalam koridor yang benar. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Mukarromah et al., 2024), yang menekankan bahwa prinsip-prinsip keadilan dan transparansi dalam ekonomi syariah memperkuat kepercayaan antara pelaku usaha dan konsumen.

Diversifikasi produk adalah salah satu strategi penting yang diterapkan oleh UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory untuk mengurangi risiko pasar. Selain roti, mereka juga memproduksi kue dan makanan ringan yang sangat diminati oleh konsumen. Hal ini terbukti efektif dalam menghadapi fluktuasi permintaan terhadap produk utama mereka, yaitu roti, sehingga pendapatan usaha tetap stabil meskipun ada perubahan tren konsumsi. Pendekatan ini juga membuka peluang untuk memperkenalkan produk baru kepada pasar yang lebih luas, memberi mereka fleksibilitas dalam menghadapi perubahan selera konsumen. Menurut (Purnamasari et al., 2021), diversifikasi produk merupakan strategi yang efektif untuk mitigasi risiko pasar, yang membantu UMKM untuk tetap bertahan dalam kondisi pasar yang dinamis.

Manajemen keuangan yang efisien menjadi kunci penting dalam pengelolaan risiko pada UMKM ini. Dalam hal ini, Roti Al-Amanah Al-Gontory memastikan bahwa anggaran yang ada digunakan seefisien mungkin, dengan memisahkan pendapatan untuk biaya operasional dan tabungan

modal usaha. Pemisahan ini memudahkan mereka dalam memantau arus kas dan merencanakan pengeluaran di masa depan. Strategi ini juga memungkinkan mereka untuk tetap memiliki cadangan keuangan yang cukup untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi, seperti kenaikan harga bahan baku. Sejalan dengan hal ini, (Pondrinal & Sari, 2023) menemukan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien sangat penting untuk kelangsungan usaha, karena membantu UMKM dalam mengatasi tantangan finansial dan mendukung keberlanjutan usaha mereka.

Untuk mengurangi potensi kerugian besar, UMKM ini juga memanfaatkan asuransi syariah yang melindungi mereka dari risiko yang tidak dapat diprediksi, seperti bencana alam atau kebakaran. Asuransi ini juga mencakup fasilitas produksi dan stok bahan baku yang dapat mengalami kerusakan atau kehilangan. Dengan adanya perlindungan ini, mereka merasa lebih aman dan dapat fokus pada pengembangan usaha tanpa khawatir akan kerugian yang tidak dapat mereka kontrol. Hal ini mendukung temuan dari (Fairuzzen et al., 2024) yang menunjukkan bahwa asuransi syariah dapat menjadi pilihan yang tepat bagi UMKM dalam menghadapi risiko yang tidak terduga dan membantu mereka menjaga stabilitas usaha.

Pemanfaatan teknologi digital semakin memperkuat manajemen risiko di UMKM ini. Dengan menggunakan aplikasi manajemen stok dan akuntansi berbasis digital, mereka dapat memantau pergerakan persediaan dan arus kas dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi potensi risiko lebih awal dan membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien. Teknologi digital juga membantu dalam pencatatan yang lebih rapi dan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang bisa berakibat pada kerugian. Penelitian oleh (Harto et al., 2025) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam pengelolaan risiko di UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional dan membantu pengusaha membuat keputusan yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Selain itu, keberlanjutan sosial menjadi salah satu aspek penting dalam manajemen risiko yang diterapkan oleh Roti Al-Amanah Al-Gontory. Mereka memastikan bahwa produk yang dijual tidak hanya memenuhi standar kualitas tetapi juga ramah lingkungan dan memperhatikan keberlanjutan sosial. Bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan pengelolaan limbah dilakukan dengan cara yang bijak. Pendekatan ini tidak hanya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata konsumen yang semakin peduli dengan isu keberlanjutan. (D. A. Putri et al., 2025) menemukan bahwa UMKM yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam manajemen risiko cenderung memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

Dalam upaya mengurangi risiko terkait kualitas produk, Roti Al-Amanah Al-Gontory menjaga standar yang sangat ketat dalam setiap tahap produksi. Mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses

pembuatan, mereka memastikan bahwa kualitas produk terjaga dengan baik. Proses ini termasuk dalam pengawasan rutin dan kontrol kualitas yang ketat, yang dilaksanakan oleh tim produksi yang terlatih. Kualitas produk yang konsisten sangat penting dalam mempertahankan loyalitas pelanggan dan mencegah risiko kehilangan pelanggan yang mungkin timbul dari produk yang tidak memenuhi harapan. (N. T. Putri & Sinaga, 2024) menekankan bahwa kualitas produk adalah faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha, khususnya di sektor UMKM yang mengandalkan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Evaluasi terhadap strategi manajemen risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil tetap relevan dengan kondisi pasar dan kebutuhan bisnis. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap kebijakan internal dan penyesuaian terhadap faktor eksternal yang mungkin mempengaruhi keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa Roti Al-Amanah Al-Gontory tidak hanya mengandalkan manajemen risiko yang ada, tetapi juga terbuka terhadap perubahan dan adaptasi. Proses evaluasi yang berkelanjutan ini membantu mereka untuk terus meningkatkan ketahanan usaha mereka terhadap perubahan yang terjadi, seperti yang dijelaskan dalam studi oleh (Agusnawati et al., 2024), yang menunjukkan pentingnya evaluasi terus-menerus dalam strategi manajemen risiko untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Penerapan prinsip syariah dalam pengelolaan risiko di Roti Al-Amanah Al-Gontory juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan. Mereka selalu mengutamakan transparansi dalam setiap transaksi, mulai dari harga hingga proses produksi. Pelanggan merasa dihargai dan tahu persis apa yang mereka dapatkan, yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap produk. Dengan prinsip keadilan dan transparansi yang diterapkan, mereka berhasil menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan, yang sangat penting untuk keberlanjutan usaha dan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, yang akhirnya berdampak positif pada kelangsungan dan perkembangan usaha UMKM. Sebagai tambahan, pelatihan manajemen risiko berbasis syariah telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku usaha dalam mengelola risiko yang mereka hadapi. UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory secara aktif mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan swasta untuk memahami lebih dalam tentang prinsip ekonomi syariah dan cara-cara praktis untuk mengintegrasikannya dalam pengelolaan risiko. Pelatihan yang tepat dapat memperkuat kemampuan UMKM dalam menghadapi risiko yang semakin kompleks. Dengan peningkatan kapasitas ini, mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di pasar dan meningkatkan daya saing mereka.

Kebijakan pemerintah terkait dengan UMKM berbasis syariah juga memberikan dampak positif terhadap manajemen risiko yang diterapkan oleh UMKM ini. Berbagai program bantuan yang ditawarkan oleh pemerintah, seperti kredit mikro dan pelatihan bisnis, telah memungkinkan UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory untuk mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan dukungan kebijakan

yang berpihak pada UMKM, mereka dapat mengakses modal yang diperlukan untuk ekspansi usaha dan menghadapi risiko yang mungkin timbul dan kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM membantu mengurangi risiko yang mereka hadapi dan memperkuat ketahanan usaha mereka dalam jangka panjang.

Dampak Manajemen Risiko Terhadap Keberlanjutan Usaha Roti Al-Amanah Al-Gontory dalam Perspektif Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan manajemen risiko terhadap keberlanjutan usaha UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory dengan perspektif hukum ekonomi syariah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, UMKM ini berhasil mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi dalam usahanya, mulai dari risiko operasional, keuangan, hingga risiko pasar. Dalam hal ini, keberlanjutan usaha sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengelola ketiga jenis risiko tersebut dengan pendekatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti yang dijelaskan oleh (Suharlina et al., 2024) yang menekankan pentingnya integrasi prinsip syariah dalam setiap tahap pengelolaan risiko pada UMKM.

Di sektor operasional, UMKM ini mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi harga bahan baku dan kualitas produk yang dihasilkan. Melalui pengawasan yang ketat pada proses produksi, mereka berhasil menjaga kualitas produk tetap stabil meskipun harga bahan baku sering berubah. Selain itu, mereka juga menggunakan pemasok bahan baku yang terpercaya dan berbasis syariah, yang mematuhi prinsip keadilan dalam transaksi. Penelitian oleh (Salsa Bila Kusuma Firdausy et al., 2024) menemukan bahwa pengelolaan kualitas produk yang baik dan ketepatan dalam memilih pemasok dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, yang berujung pada peningkatan loyalitas dan kelangsungan usaha UMKM.

Dalam hal manajemen risiko pasar, Roti Al-Amanah Al-Gontory menerapkan strategi diversifikasi produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk, yaitu roti. Mereka memproduksi berbagai varian makanan lainnya seperti kue dan camilan yang sesuai dengan selera pasar, sehingga mampu menghadapi perubahan tren konsumsi. Diversifikasi produk ini terbukti efektif dalam mempertahankan pendapatan meskipun ada fluktuasi dalam permintaan terhadap roti. Seperti yang dijelaskan dalam studi oleh (Rovita et al., 2023), diversifikasi produk adalah strategi penting untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasar tunggal dan mengurangi kerugian akibat perubahan preferensi konsumen. Untuk manajemen risiko keuangan, Roti Al-Amanah Al-Gontory mengadopsi pendekatan yang sangat berhati-hati dalam mengelola arus kas dan pembiayaan usaha. Dengan memisahkan dana operasional dan tabungan untuk ekspansi, mereka memastikan bahwa dana usaha tetap dapat bertahan dalam kondisi pasar yang tidak menentu. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk menanggulangi risiko keuangan yang muncul akibat kesulitan likuiditas atau peningkatan biaya

operasional yang tak terduga dan pemisahan dan pengelolaan dana yang baik menjadi faktor penting dalam keberlanjutan usaha, khususnya dalam UMKM yang menghadapi volatilitas pasar.

Di sisi lain, penggunaan teknologi digital di Roti Al-Amanah Al-Gontory telah terbukti sangat membantu dalam mengelola risiko, terutama dalam hal pengelolaan stok dan akuntansi. Dengan menggunakan aplikasi berbasis digital, mereka dapat memantau persediaan bahan baku dan produk jadi secara real-time, serta memproyeksikan arus kas dengan lebih akurat. Hal ini membantu mereka dalam mengidentifikasi masalah sejak dini dan meresponsnya dengan tindakan yang lebih cepat. Sejalan dengan temuan oleh (Tanjung & Aslami, 2023), adopsi teknologi digital telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kesalahan manusia yang dapat merugikan usaha. Keberlanjutan sosial dan lingkungan juga menjadi bagian integral dari manajemen risiko di Roti Al-Amanah Al-Gontory. Mereka menerapkan prinsip syariah dengan menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan penggunaan bahan baku yang diperoleh secara bertanggung jawab. Upaya ini tidak hanya mengurangi risiko lingkungan tetapi juga menciptakan citra positif di mata konsumen yang semakin peduli dengan keberlanjutan sosial. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa UMKM yang berkomitmen terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan memiliki daya tahan yang lebih baik dalam jangka panjang, yang berkontribusi pada keberlanjutan usaha.

Selain itu, UMKM ini juga menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan risiko dengan memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan penuh kejujuran, keadilan, dan transparansi. Misalnya, mereka menghindari praktik riba dalam transaksi pembelian dan penjualan bahan baku serta dalam pemberian kredit kepada pelanggan. Praktik ini menciptakan hubungan yang harmonis antara pengusaha dan konsumen, serta meningkatkan kepercayaan yang pada gilirannya menguntungkan keberlanjutan usaha. Seperti yang diungkapkan oleh (Syaripudin et al., 2023) prinsip-prinsip syariah dalam transaksi sangat penting untuk membangun hubungan yang adil dan saling menguntungkan antara semua pihak yang terlibat.

Dari sisi keuangan, Roti Al-Amanah Al-Gontory juga melakukan evaluasi berkala terhadap strategi manajemen risiko mereka. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap semua risiko yang mungkin terjadi, baik yang bersifat internal maupun eksternal, serta mengukur sejauh mana kebijakan yang diterapkan berhasil mengurangi dampak risiko tersebut. Dengan adanya evaluasi yang rutin, mereka dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kestabilan usaha. (Agusnawati et al., 2024) menunjukkan bahwa evaluasi berkala terhadap strategi manajemen risiko sangat penting untuk memastikan bahwa usaha tetap bisa bertahan dan berkembang dalam kondisi yang dinamis. Keberlanjutan usaha juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana UMKM mengelola hubungan dengan pihak eksternal, seperti pemasok dan pelanggan. Roti Al-Amanah Al-Gontory menjalin hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis dan pemasok, sehingga dapat memastikan pasokan bahan baku yang

berkualitas dan harga yang lebih stabil. Kemitraan yang baik dengan pemasok juga membantu mereka mengurangi risiko ketidakpastian pasokan bahan baku. Kemitraan yang kuat dengan pemasok dapat meningkatkan daya saing UMKM, serta mengurangi risiko operasional terkait dengan pasokan bahan baku.

Selain itu, mereka juga aktif berpartisipasi dalam program sosial yang memberikan dampak positif bagi komunitas sekitar. Misalnya, mereka menyumbangkan sebagian dari keuntungan usaha untuk kegiatan sosial dan membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Pendekatan ini tidak hanya mengurangi risiko sosial, tetapi juga memperkuat citra perusahaan di mata masyarakat. Penelitian oleh (Daromes et al., 2023) mengungkapkan bahwa keterlibatan sosial dalam bisnis dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan membantu dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan manajemen risiko di Roti Al-Amanah Al-Gontory juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan pelanggan. Dengan memastikan bahwa setiap produk yang dijual memenuhi standar syariah dan tidak ada unsur penipuan, mereka berhasil menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan. Hal ini sangat penting untuk keberlanjutan usaha mereka, karena pelanggan yang merasa dihargai dan dilayani dengan adil cenderung akan kembali dan memberikan rekomendasi kepada orang lain. Penerapan prinsip syariah tidak hanya menguntungkan dari sisi moral, tetapi juga memperkuat daya tarik bisnis di pasar yang semakin memperhatikan aspek keadilan dan kejujuran.

Akhirnya, kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM berbasis syariah juga berperan dalam memperkuat manajemen risiko dan keberlanjutan usaha Roti Al-Amanah Al-Gontory. Kebijakan yang memberikan akses kepada kredit mikro, pelatihan bisnis, dan insentif pajak sangat membantu UMKM dalam mengelola risiko yang ada. Dengan dukungan ini, mereka dapat mengembangkan usaha dengan lebih percaya diri tanpa khawatir terhadap ketidakpastian ekonomi dan kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM berbasis syariah memainkan peran yang sangat penting dalam membantu usaha mikro untuk tetap beroperasi dalam kondisi yang penuh tantangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa penerapan manajemen risiko yang berbasis pada prinsip hukum ekonomi syariah di UMKM Roti Al-Amanah Al-Gontory memberikan dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha mereka. Dengan mengelola risiko operasional, pasar, dan keuangan secara sistematis dan dengan pendekatan syariah, UMKM ini berhasil menjaga kelangsungan usahanya meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal yang cukup besar. Penerapan prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan sosial tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Diversifikasi produk, pengelolaan keuangan yang hati-hati, serta pemanfaatan teknologi digital adalah

beberapa strategi yang efektif dalam mengelola risiko dan menjaga keberlanjutan usaha, seperti yang dibuktikan oleh praktik di lapangan.

Selain itu, keterlibatan dalam pengelolaan risiko berbasis syariah juga menunjukkan pentingnya evaluasi berkala dan perbaikan yang berkesinambungan, serta memperhatikan faktor sosial dan lingkungan dalam bisnis. Dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah, Roti Al-Amanah Al-Gontory tidak hanya mampu mengurangi kerugian tetapi juga menciptakan citra positif yang meningkatkan kepercayaan pelanggan dan loyalitas pasar. Dukungan kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM berbasis syariah, seperti akses kredit mikro dan pelatihan bisnis, memberikan kontribusi besar bagi keberlanjutan usaha mereka. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko berbasis syariah dapat menjadi model yang efektif dan berkelanjutan bagi UMKM dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan kondisi ekonomi yang terus berubah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada pihak-pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dan informasi berharga selama pengumpulan data di lapangan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, kolega, dan teman-teman yang memberikan masukan konstruktif serta motivasi yang tiada henti. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen risiko dan ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, N., Sani, C., Darmayanti, E., & Syakila, N. (2025). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA. *CURRENCY (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah)*, *3*(2 SE-Articles), 520–536. https://doi.org/10.32806/ccy.v3i2.729

Agusnawati, R., Nurfadillah, N., Wiradana, N., & Muktamar, A. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, *2*(1 SE-Articles), 87–105. https://doi.org/10.69693/ijim.v2i1.148

Amriyah, Y., Ismawati, F. N., Pranata, D., Bhakti, R. L., Asiyah, B. N., & Hidayat, M. S. (2024). Sustainability Islamic Business: Risk Management Review. *Majapahit Journal of Islamic Finance and Management*, *4*(1 SE-Articles), 25–55. https://doi.org/10.31538/mjifm.v4i1.56

Daromes, F. E., Asri, M., & Marco, M. (2023). Membangun Reputasi Dalam Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, *17*(2), 135–162. https://doi.org/10.25170/jak.v17i2.4218

Fairuzzen, M. R., Reihan, A., Kenjiroh, B., Saputra, F., & Mahipal, D. (2024). Peran Asuransi Syariah dalam Pertumbuhan Perokonomian di Indonesia. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, *2*(2), 234–251.

Harto, B., Pramuditha, P., Marhanah, S., Juliawati, P., Rukmana, A. Y., Indonesia, U. P., Indonesia, U. P., Bisnis, A., Pendidikan, T., Indonesia, U. P., Mikro, U., Teknologi, A., & Digital, L. (2025). Mendorong Kesuksesan Transformasi Digital UMKM ADZ Craft Melalui Harmonisasi Digital (Digital Marketing , Adopsi Teknologi Digital , Literasi Digital , Kapabilitas Digital). *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, *9*(1), 202–214.

Hidayat, R. A., Suherlan, S., & Ausat, A. M. A. (2024). Risk Management Strategies, Customer Satisfaction, And Operational Efficiency: Keys To Msme Success In A Competitive Market. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, *4*(5), 2720–2731. https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i5.2188

Kosim, M., Azis, N., Windi, W., & Yuningsih, N. (2024). Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia UMKM dalam Manajemen Risiko dan Adaptasi terhadap Perubahan Pasar (Capacity Building of MSME Human Resources in Risk Management and Adaptation to Market Changes). *ARDHI : Jurnal Pengabdian dalam Negri*, *2*(5), 176–183. https://doi.org/10.61132/ardhi.v2i5.1064

Mere, K., & Wisnuwardhana, U. (2024). EVALUATION OF MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS IN THE MANAGEMENT OF SOCIAL ORGANIZATIONS IN INDONESIA. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(4), 8005–8015.

Mukarromah, L., Bari, A., Abeli, A., & Auriya, N. (2024). PRINSIP MURABAHAH : FONDASI KEUANGAN ISLAMI DALAM TRANSAKSI BERBASIS KEUNTUNGAN. *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, *2*(2 SE-Articles), 479–487. https://doi.org/10.32806/pps.v2i2.302

Nurfadhilah, N. M., Ridhati, F., & ... (2023). Implementasi Manajemen Risiko Berbasis Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *IQTISADIYAH: Journal of …*, *2*(1), 10–16. http://jurnal.steiarrisalah.ac.id/index.php/stei/article/view/32

Nurfadillah, Chaerul Sani, Nurmawahda, & Mutmainnah. (2025). Analisis Penerapan Manajemen Resiko Strategis Pada Bank Syariah. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *3*(1 SE-Articles), 44–52. https://doi.org/10.61104/alz.v3i1.713

Pondrinal, M., & Sari, Y. P. (2023). OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI PENERAPAN PRINSIP AKUNTANSI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN PADA UMKM KERUPUK JANGEK BUK KAI DI PADANG. *Jurnal Abdi Insani*, *10*(3 SE-section editor), 1598–1605. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1073

Purnamasari, V., Yusida, E., Qurrata, V. A., Seprillina, L., & Narmaditya, B. S. (2021). Diversifikasi produk sebagai solusi peningkatan produksi UMKM Gula Semut pada Masa Pandemi Covid. *Jurnal KARINOV*, *5*(1), 9. https://doi.org/10.17977/um045v5i1p9-13

Putri, D. A., Wulandari, C., Hasanah, E. R., Triayu, P. N., & Arsyadona, A. (2025). Manajemen Risiko: Strategi Meningkatkan Keberlangsungan Bisnis UMKM. *AKSIOMA : Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, *2*(1 SE-Articles), 135–143. https://doi.org/10.62335/jnvgyf37

Putri, N. T., & Sinaga, S. A. (2024). Pentingnya Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Terhadap Keberlangsungan Bisnis Umkm. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, *1*(3), 473–478. https://doi.org/10.59407/jmie.v1i3.610

Rovita, D., Anggraini, L. D., Wulandary, T., & Purnamasari, E. D. (2023). Diversifikasi Produk Umkm Kerupuk Kemplang Di Desa Lembak Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *7*(3), 1835. https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16965

Salsa Bila Kusuma Firdausy, Dinda Dewi Maharani, & Sakti, D. B. (2024). Pengaruh Persepsi Qualitas,

Brand trust, dan Brand satisfaction Terhadap Repurchase Intention Pada UMKM di Sektor Pemasaran Produk Makanan. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, *2*(03 SE-Articles), 179–190. https://doi.org/10.58812/smb.v2i03.417

Sugianto, S., Nurul Atiqah, S., & Jalil HSB, E. G. (2024). Proses Manajemen Risiko Bisnis Syariah . *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1 SE-Articles), 2242–2252. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.7832

Suharlina, S., Umar, S. H., & Ferils, M. (2024). Accounting & Finance Journal. *AMSIR: Accounting & Finance Journal*, *2*(1), 32–43.

Suherman, G. (2023). KONDISI MANAJEMEN RISIKO BISNIS PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *JURNAL LENTERA BISNIS*, *12*(3). https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.1072

Syamsuddin. (2024). UMKM berbasis ekonomi hijau syariah : Menuju pembangunan berkelanjutan dengan dukungan lembaga filantropi Islam. *Alkasb: Journal of Islamic Economics*, *3*(June), 1–18.

Syaripudin, E. I., Konkon Furkony, D., Maulin, M., & Bisri, H. (2023). Prinsip-Prinsip Dan Kaidah Transaksi Dalam Ekonomi Syari'ah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, *1*(2 SE-Articles), 284–294. https://doi.org/10.37968/jhesy.v1i2.359

Tanjung, R. A., & Aslami, N. (2023). Penerapan Teknologi Digital Melalui Aplikasi Scmt (Supply Chain Management Telkom) Sebagai Alat Bantu Dalam Proses Manajemen Perubahan Di Pt.Telkom Datel Sibolga. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, *1*(3 SE-Articles), 134–144. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v1i3.333

Wang, Z. (2023). Digital Transformation and Risk Management for SMEs: A Systematic Review on Available Evidence. *Advances in Economics, Management and Political Sciences*. https://doi.org/10.54254/2754-1169/65/20231639